

## Laba pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar diBEI 2019-2021

**Tan Kim Hek**

Universitas IBBI

[tankimhek@gmail.com](mailto:tankimhek@gmail.com)

**Petrus Gani**

Universitas IBBI

[petrusgani.ibbi@gmail.com](mailto:petrusgani.ibbi@gmail.com)

**Mipo**

Universitas IBBI

[mipo.ibbi@gmail.com](mailto:mipo.ibbi@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Variabel X yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* sedangkan variabel Y Pertumbuhan Laba. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif, dan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 27 perusahaan dari 230 perusahaan. Pengumpulan data menggunakan data dokumentasi yang berasal dari laporan keuangan yang telah diterbitkan di IDX. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa secara parsial *return on asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, *return on equity* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Selanjutnya *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Nilai *adjusted R square* adalah sebesar 90.7% yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI dan sisanya 9.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti ukuran perusahaan, *leverage*, dan umur perusahaan.

**Kata Kunci** *Asset, Equity, Profit, Kuantitatif dan BEI*

## I. PENDAHULUAN

Perusahaan sektor industri barang konsumsi menjadi salah satu sektor yang dibutuhkan masyarakat, karena memproduksi kebutuhan sehari-hari sehingga membuat banyak perusahaan berlomba-lomba dalam meningkatkan produksinya agar dapat memperoleh keuntungan dan bersaing untuk menguasai pasar dengan menciptakan produk baru sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Pertumbuhan sektor industri barang

konsumsi di Indonesia mengalami perlambatan dalam beberapa tahun terakhir, yang disebabkan oleh adanya Covid-19 yang menyerang seluruh negara, termasuk juga di Indonesia sehingga menyebabkan daya beli masyarakat ikut berubah atau membuat pengalihan minat konsumen dari produk *Fast Moving Consumer Good* (FMCG) ke Non-FMCG sehingga memperlambat pertumbuhan sektor industri barang konsumsi (Elvira, 2021). Ketika perusahaan memiliki keuntungan yang tidak konsisten dalam setiap tahunnya, maka pendapatan perusahaan mengalami penurunan bahkan hingga mengalami kerugian yang besar, agar perusahaan dapat mengatasi masalah tersebut adalah dengan cara melakukan analisis atas laporan keuangan yaitu dengan menganalisis rasio profitabilitas. Untuk itu perlu dilakukan penelitian terhadap variabel atau rasio apa saja yang dapat meningkatkan profit bagi perusahaan sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas bagi masyarakat. Dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* sebagai variabel independen dan variabel dependen adalah Pertumbuhan Laba. Perusahaan dapat memprediksi tingkat pertumbuhan laba dengan cara menganalisis rasio-rasio keuangan, yang dapat mengukur kinerja dan juga memberikan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu (Munawir, 2014). Rasio profitabilitas yang paling umum digunakan adalah *Return On Asset* (ROA) yaitu rasio yang mempunyai fungsi untuk mengukur efektivitas keseluruhan aktiva dalam menghasilkan laba serta daya untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan. Selain itu ada juga rasio lain yang mampu meningkatkan pertumbuhan laba yaitu *Return On Equity* (ROE) yang dapat memberikan keuntungan bagi pemilik modal atau pemegang saham, dan ada juga rasio *Net profit Margin* yaitu rasio yang mengukur pendapatan perusahaan dengan membandingkan laba bersih yang didapat dengan total penjualan (Tarumasely & Siswati, S, 2021). Teori yang berhubungan di dalam penelitian ini yang memuat variabel X dan variabel Y adalah teori sinyal (*Signaling Theory*), karena teori ini mampu memberikan informasi bagi para investor sebagai sinyal untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan nilai perusahaan (Fahmi, 2014).

## II. LANDASAN TEORI

### ***Return On Asset* (ROA)**

*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas jumlah aset yang dimiliki perusahaan (Hantono, 2018). Menurut (Ikhwal, 2016) penggunaan rasio *return on asset* memiliki beberapa keunggulan: sebagai indikator pengukuran yang komprehensif ketika memeriksa posisi perusahaan berdasarkan laporan keuangan, sebagai alat pengukur terhadap masing-masing unit organisasi yang memiliki tanggung jawab pada keuntungan dari sebuah unit usaha dan perhitungan laporan yang sederhana dan mudah dipahami oleh berbagai pihak serta sangat signifikan nilai mutlakannya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (Safitri & Mukaram, 2018): kapasitas perusahaan yang bertanggung jawab terhadap jangka pendeknya, kemampuan dari pemanfaatan terhadap aset yang dimiliki dan menilai perusahaan dalam membiayai utang jangka panjangnya untuk mendanai operasional perusahaan.

### ***Return On Equity* (ROE)**

*Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen (Wijaya & Suarjaya, A, 2017). Menurut (Lestari &

Sulasti, P, 2021) Keunggulan dari *Return On Equity* adalah sebagai berikut: mampu menunjukkan tolak ukur prestasi perusahaan dalam pemanfaatan modal dan menghasilkan laba, mampu menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola asset dan mampu menunjukan penggunaan utang dalam pelaksanaan usaha.

### **Net Profit Margin (NPM)**

*Net profit margin* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan dengan membandingkan laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak (Kasmir, 2018). Semakin tinggi *net profit margin* maka akan semakin baik, karena memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Net profit margin* (Nurfadillah, 2016): biaya produksi merupakan komponen terpenting dalam penyusunan harga jual dipasaran agar terhindar dari kerugian, operasional perusahaan adalah strategi yang digunakan untuk menghasilkan nilai dan tujuan perusahaan, harga jual merupakan besaran yang dikenakan/dibebankan kepada konsumen yang didapat dari perhitungan biaya produksi ditambah dengan biaya nonproduksi serta laba yang diharapkan dan Kondisi pasar menjadi penentu yang terkait dengan kebutuhan yang paling diinginkan konsumen sehingga perusahaan harus mampu mengubah strategi agar perusahaan tersebut tetap bertahan dari persaingan.

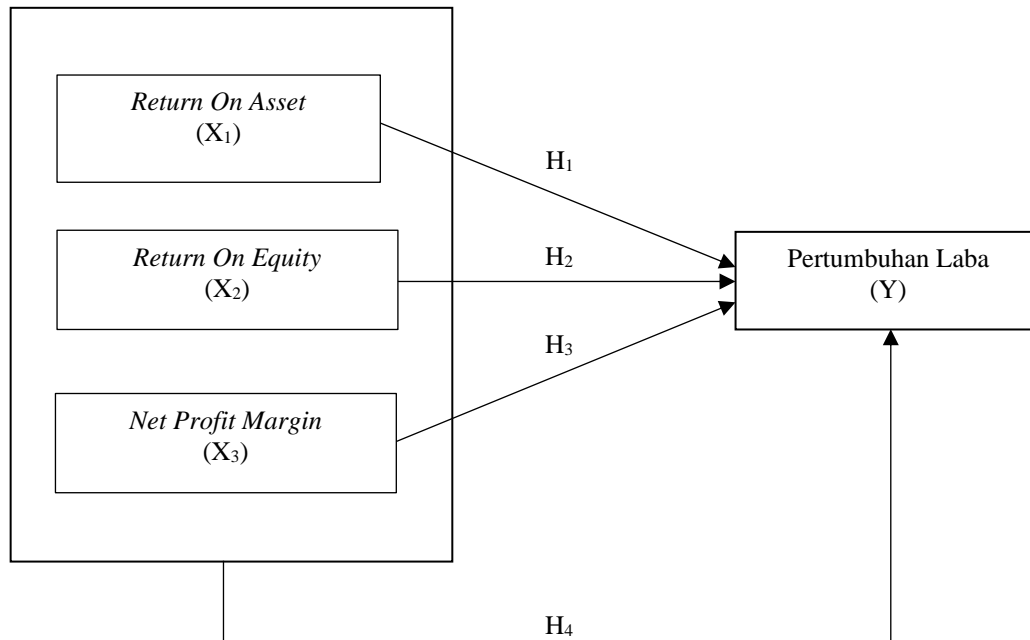
### **Pertumbuhan Laba**

pertumbuhan laba adalah suatu kenaikan laba bersih yang dinyatakan dalam persentase yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu tahun sehingga dapat menggambarkan hasil kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola harta yang dimiliki (Maryati & Siswanti, T, 2022). Pertumbuhan laba yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kondisi keuangan yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Adapun faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba antara lain (Sundari & Satria, M.R, 2021): besarnya ukuran perusahaan dapat menghasilkan produksi yang besar sehingga menghasilkan laba yang besar, umur perusahaan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil keputusan dalam memaksimalkan laba, tingkat *leverage* merupakan jumlah hutang suatu perusahaan dimana perusahaan mampu menggunakan dana agar tetap maksimal dan tinggi penjualan, karena semakin tinggi tingkat penjualan maka pertumbuhan laba semakin tinggi.

### **Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual adalah kerangka dari suatu penelitian, yang menjelaskan bagaimana suatu penelitian dapat dibangun, dan pengaruhnya, berdasarkan penerapan teori yang berkaitan dengan variable X dan juga variable Y (yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba). Akibat tingginya tingkat *return on asset*, maka pertumbuhan laba juga meningkat karena perusahaan bisa memaksimalkan aset yang ada untuk menghasilkan laba maka semakin baik posisi pemilik perusahaan (Sudana, 2011). *Return On Equity* diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk menunjukkan tingkat pengembalian modal yang dikeluarkan oleh pemilik perusahaan atau modal yang sudah dikeluarkan perusahaan yang digunakan untuk berjalannya perusahaan tersebut (Fathimah & Hertina, D, 2022), semakin tinggi *return on equity* yang dihasilkan maka semakin tinggi pertumbuhan laba perusahaan. *Net Profit Margin* merupakan rasio keuangan yang menunjukkan tingkat keuntungan penjualan yang diperoleh perusahaan sejauh mana perusahaan mengelola usahanya,

perusahaan yang memiliki *net profit margin* yang besar cenderung memiliki laba bersih yang dihasilkan dari penjualan juga besar. Jadi berdasarkan pemahaman tersebut maka dapat dibuat kedalam kerangka penelitian seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

### III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode yang meneliti suatu kondisi yang mengandung banyak bilangan sehingga dapat mendeskripsikan observasi suatu objek atau variabel bilangan menjadi bagian dari pengukuran yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengukur indikator-indikator variabel penelitian. Sehingga diperoleh gambaran data menjadi informasi yang jelas dan mudah dipahami serta dapat menggambarkan hasil perhitungan pengujian asumsi klasik, regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dengan alat bantu *software* SPSS Versi 27.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021 berjumlah 230 perusahaan dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 27 sampel dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti seperti pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
	Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.	230
1.	Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang tidak terdaftar/ <i>delisting</i> berturut-turut di Bursa Efek Indonesia 2019- 2021.	(187)
2.	Perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang tidak mempublikasikan laporan tahunan secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia 2019-2021.	(3)

3.	Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang tidak menghasilkan laba secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia 2019-2021.	(13)
Jumlah Sampel		<b>27</b>
Jumlah Observasi 27 x 3 tahun		<b>81</b>

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yang berasal dari laporan keuangan yang telah diterbitkan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan.

Beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Asumsi Klasik, bertujuan untuk menilai apakah terdapat masalah bagi uji regresi dengan metode estimasi (Ghozali, 2018). Pengujian asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokodastisitas, dan uji Autokorelasi
2. Analisis Regresi Linear Berganda, menjelaskan hubungan linear antara variabel independen dengan variable dependen, dengan memberikan nilai Y dan mempertimbangkan nilai-nilai yang terkait dengan X. Bentuk formulasi alat analisis statistik regresi linier berganda secara matematis dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots b_nX_n + e$$

Keterangan:

- Y : Pertumbuhan Laba
- a : Nilai Konstanta
- b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, b<sub>n</sub> : Nilai Koefisien Regresi
- X : Variabel Independen

3. Uji Hipotesis, bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable bebas terhadap variable terikat baik secara:
  - a. parsial (Uji t)
  - b. simultan (Uji F)
  - c. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat (Sugiyono, 2019).

#### IV. HASIL PENELITIAN

Pada uji normalitas, variabel independen dan dependen keduanya memiliki distribusi normal atau pada taraf signifikan lebih besar dari 0.05 atau 5% maka data dikatakan berdistribusi normal. Uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov. Berikut hasil uji normalitas statistik Kolmogorov Smirnov Test:

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05583543
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.065
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>

Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.		.404
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.391
		Upper Bound	.416
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Sumber: Hasil pengolahan data

Berdasarkan Tabel 4.1 terlihat bahwa data berdistribusi normal pada nilai signifikan lebih besar dari 0.05 atau 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan 0.200 > 0.05, maka uji berdistribusi normal.

Pada uji Multikolinearitas terlihat pada Tabel 4.2 Sebagai berikut.

Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.932	.075		
	SQRT_X <sub>1</sub>	-.840	.034	.939	1.065
	SQRT_X <sub>2</sub>	-.343	.058	.668	1.497
	SQRT_X <sub>3</sub>	1.200	.114	.682	1.467

a. Dependent Variable: SQRT\_Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dapat dilihat bahwa setiap variabel menghasilkan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10, berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Glejser* jika nilai signifikannya > 0.05 dikatakan bebas heteroskedastisitas. Berikut tabel uji statistik heteroskedastisitas:

Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>		
Model		Sig.
1	(Constant)	.094
	SQRT_X <sub>1</sub>	.716
	SQRT_X <sub>2</sub>	.082
	SQRT_X <sub>3</sub>	.498

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: Hasil pengolahan data

Dari hasil Tabel 4.3 pengujian diatas terlihat tidak terjadi Heteroskedastisitas karena nilai signifikan ROA 0.716 > 0.05, ROE 0.082 > 0.05 dan NPM 0.498 > 0.05.

Uji Autokorelasi, menggunakan uji *Durbin-Watson* dan dasar pengambilan keputusan jika  $du < d < 4 - du$  maka model regresi bebas dari autokolerasi

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokolerasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>	
Model	Durbin-Watson
1	1.717
a. Predictors: (Constant), SQRT_X <sub>1</sub> , SQRT_X <sub>2</sub> , SQRT_X <sub>3</sub>	
b. Dependent Variable: SQRT_Y	

Sumber: Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai  $du=1.7104$ , nilai  $d= 1.717$  dan nilai  $4-du= 2.2893$ . Maka dapat disimpulkan  $du < d < 4 - du = 1.7104 < 1.717 < 2.2893$  tidak terjadi autokolerasi.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui mengenai besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut uji statistik regresi linear berganda *Model Coefficients*:

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	.932	.075
	SQRT_X <sub>1</sub>	-.840	.034
	SQRT_X <sub>2</sub>	-.343	.058
	SQRT_X <sub>3</sub>	1.200	.114
a. Dependent Variable: SQRT_Y			

Sumber: Hasil pengolahan data

Sehingga model persamaan linear berganda dengan data yang diperoleh:

$$Y = 0.932 - 0.840ROA - 0.343ROE + 1.200NPM$$

Dari persamaan linear berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar 0.932 memberikan arti bahwa apabila *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* diasumsikan 0, maka Pertumbuhan Laba secara konstanta bernilai 0.932.
2. Koefisien regresi variabel ROA (X<sub>1</sub>) diperoleh sebesar -0.840 dari hasil tersebut menunjukkan apabila ROA meningkat 1% atau 1 satuan, maka akan mengalami penurunan Pertumbuhan Laba sebesar 0.840.
3. Koefisien regresi variabel ROE (X<sub>2</sub>) diperoleh sebesar -0.343 hasil tersebut menunjukkan apabila ROE meningkat 1% atau 1 satuan, maka akan mengalami penurunan terhadap Pertumbuhan Laba sebesar 0.343.
4. Koefisien regresi variabel NPM (X<sub>3</sub>) diperoleh sebesar 1.200, hasil tersebut menunjukkan apabila NPM meningkat 1% atau 1 satuan, maka akan mengalami kenaikan terhadap Pertumbuhan Laba sebesar 1.200.

Tabel 4.6 Hasil Statistik Uji t

Coefficients			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	12.354	.001
	SQRT_X1	-24.979	.001
	SQRT_X2	-5.902	.001
	SQRT_X3	10.523	.001
a. Dependent Variable: SQRT_Y			

Sumber: Hasil pengolahan data.

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil uji t maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh *Return On Asset* terhadap pertumbuhan Laba Nilai  $t_{hitung}$  ROA bernilai -24.979 dan  $t_{tabel}$  1.666 sehingga  $-24.979 > 1.666$  dan signifikan  $0.001 < 0.05$  maka Hipotesis diterima, artinya ROA berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
2. Pengaruh *Return On Ekuitas* terhadap pertumbuhan Laba Nilai  $t_{hitung}$  ROE bernilai -5.902 dan  $t_{tabel}$  1.666 sehingga  $-5.902 > 1.666$  dan signifikan  $0.001 < 0.05$  maka Hipotesis diterima artinya ROE berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
3. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan Laba Nilai  $t_{hitung}$  NPM bernilai 10.523 dan  $t_{tabel}$  1.666 sehingga  $10.523 > 1.666$  dan nilai signifikan  $0.001 < 0.05$  maka Hipotesis diterima, sehingga dapat dikatakan NPM berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

Tabel 4.7 Statistik Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.399	3	.800	246.193	.001 <sup>b</sup>
	Residual	.234	73	.003		
	Total	2.632	76			
a. Dependent Variable: SQRT_Y						
b. Predictors: (Constant), SQRT_X1, SQRT_X2, SQRT_X3.						

Sumber: Hasil pengolahan data.

Berdasarkan Tabel 4.7 statistik uji F diperoleh bahwa nilai  $F_{hitung} = 246.193 > F_{table} = 2.73$  dan nilai signifikan  $0.001 < 0.05$  maka hasil ini menunjukkan bahwa *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI periode 2019-2021.

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.955 <sup>a</sup>	.911	.907	.05699

a. Predictors: (Constant), SQRT_X <sub>1</sub> , SQRT_X <sub>2</sub> , SQRT_X <sub>3</sub> .
b. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber: Hasil pengolahan data.

Berdasarkan Tabel 4.8 statistik uji koefisien determinasi diatas menunjukkan koefisien determinasi *Adjusted R Square* adalah 0.907, hal ini menunjukkan bahwa 90.7% variabel independen (*Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*) mempengaruhi variabel dependen (Pertumbuhan Laba) dan 9.3% dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor lain diluar dari variabel yang diteliti.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa secara parsial *Return On Asset* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, hasil uji t dapat diketahui bahwa secara parsial *Return On Equity* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, hasil uji t dapat diketahui bahwa secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, hasil uji F secara simultan bahwa *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba karena nilai  $F_{hitung} = 246.193 > F_{tabel} = 2.73$  dan nilai signifikan  $0.001 < 0.05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Elvira, V. (2021). *Argo Pantes (ARGO) bukukan penurunan pendapatan hingga 79,31% di tahun lalu*. Kontan, <https://industri.kontan.co.id/news/argopantas-argo-bukukan-penurunan-pendapatan-hingga7931-di-tahun-lalu>.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi-1*. Bandung: Alfabeta.
- Fathimah, N., & Hertina, D. (2022). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 2094-2104.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS, Edisi-9*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisis Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS, Edisi-1*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ikhwal, N. (2016). Analisis ROA dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia. Al Masraf. *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 211-227.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi-11*. Depok: PT Rajawali Pers.
- Lestari, D., & Sulasti, P. (2021). Pengaruh ROA, ROE dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Dharma Ekonomi*.
- Maryati, E., & Siswanti, T. (2022). Perusahaan Sub Sektor dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 22-31.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi-4*. Yogyakarta: Liberty.
- Nurfadillah, M. (2016). Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Rasio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen dan akuntansi*.

- 
- Safitri, A., & Mukaram. (2018). Pengaruh ROA, ROE dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 25-39.
- Sudana, I. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi-2*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Edisi-10*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sundari, R., & Satria, M.R. (2021). Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Land Journal*, 107-118.
- Tarumasely, S., & Siswati, S. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas pada PDAM Tirta Merapi, Kabupaten Klaten Berdasarkan Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset dan Return On Equity . *Jurnal Bisnis dan Akuntansi (Equilibrium)*, 70-81.
- Wijaya, I., & Suarjaya, A. (2017). Influence of EVA, ROE and DPR on the Stock Price of Manufacturing Companies in BEI. *Journal Manajemen, Universitas Udayana*.